

Nama : Anggit Yunizar

NPM : 2413031046

Kelas : 24 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

RESUME ESENSI JURNAL

Jurnal 1 : Perbandingan Pendekatan Teori Normatif Dan Positif Dalam Kebijakan Akuntansi Pada Pt Astra International Tbk (Manufaktur) Dan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk (Teknologi) Di Indonesia

Jurnal 2 : Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice

Kedua jurnal tersebut membahas teori akuntansi melalui metode yang kontras. Jurnal pertama yang ditulis oleh Muhammad Daham Sabbar, Lince Bulutoding, dan Farid Fajrin dengan judul “Meneliti Pengaruh Faktor Perilaku terhadap Sistem Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Keuangan” menekankan peran penting faktor perilaku dalam memengaruhi sistem akuntansi serta proses pengambilan keputusan dalam bidang keuangan. Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka integratif dari lebih dari enam puluh sumber ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa adanya bias kognitif, seperti overconfidence, confirmation bias, dan framing, dapat berakibat pada kesalahan dalam memahami informasi akuntansi. Di samping itu, nilai-nilai serta budaya organisasi memiliki dampak pada seberapa baik sistem akuntansi diterima, sementara beban kognitif yang tinggi akibat kerumitan sistem dapat mengurangi efektivitas penggunaannya. Penelitian ini menekankan bahwa keselarasan antara desain sistem akuntansi dan pola pikir manajerial sangat krusial untuk meningkatkan kualitas keputusan. Maka dari itu, dalam mengembangkan sistem akuntansi, perlu diperhatikan faktor perilaku, sosial, dan institusional agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan rasional.

Sementara itu, artikel kedua yang berjudul “Teori Akuntansi Positif: Perspektif Teoretis tentang Pilihan Kebijakan Akuntansi” oleh Shabrina Tri Asti Nasution dan kolega mengkaji teori akuntansi positif (Positive Accounting Theory atau PAT) dan hubungannya dengan pilihan kebijakan akuntansi yang diambil oleh pihak manajemen. Teori ini, yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman, memiliki tujuan untuk menerangkan serta meramalkan praktik

akuntansi yang sebenarnya diterapkan, bukan untuk menentukan bagaimana akuntansi seharusnya dijalankan seperti yang ditemukan dalam teori normatif. PAT menjelaskan bahwa keputusan kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajer dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan kontrak melalui tiga hipotesis utama, yakni hipotesis rencana bonus (manajer meningkatkan laba untuk mendapatkan bonus yang lebih besar), hipotesis perjanjian utang (manajer meningkatkan laba agar tidak melanggar kesepakatan utang), dan hipotesis biaya politik (perusahaan besar mengurangi laba untuk menghindari tekanan politik). Meskipun teori ini menerima kritik karena dianggap terlalu fokus pada aspek ekonomi dan kurang memperhatikan sisi sosial dan etis, banyak penelitian empiris yang mendukung kevalidannya. Secara keseluruhan, PAT memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan akuntansi dengan memberikan kerangka empiris yang menjelaskan perilaku manajer dalam memilih kebijakan akuntansi guna memaksimalkan kepentingan mereka.

Kedua jurnal ini sama-sama menunjukkan bahwa keputusan dalam akuntansi tidak hanya merupakan hal teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perilaku manusia serta konteks dari organisasi itu sendiri. Perbedaan utamanya adalah jurnal pertama lebih menyoroti aspek psikologis dan sosial dalam perilaku pengambil keputusan, sementara jurnal kedua lebih menekankan pada motivasi ekonomi dan kontrak yang mendasari opsi kebijakan akuntansi. Penggabungan dari kedua pendekatan ini menunjukkan bahwa untuk memahami praktik akuntansi secara keseluruhan, penting untuk mengintegrasikan sudut pandang perilaku dengan teori ekonomi, agar sistem akuntansi yang dibuat dapat lebih sesuai dengan kondisi manusia dan organisasi yang ada.